

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK  
PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI TPQ  
THORIQUH JANNAH PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG  
TAHUN 2014/2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**ENDANG PURWANTI**  
**2021 311 060**

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: SF PAI 17-539 PUR P
NO. INDUK	: 1721539

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
( STAIN ) PEKALONGAN**

**2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENDANG PURWANTI

NIM : 2021 311 060

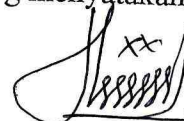
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN (BTQ) DI TPQ THORIQUH JANNAH PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG TAHUN 2014/2015”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Yang menyatakan



**ENDANG PURWANTI**  
NIM. 2021 311 060

Dwi Istiani M,Ag  
Mayangan, Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp :3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Hal :Naskah Skripsi

Kepada :An. Sdr. Endang Purwanti

Yth.Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Endang Purwanti

NIM : 2021 311 060

Judul : **Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Tahun 2014/2015.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum" alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dwi Istiani M,Ag

NIP.197506232005012001



DEPARTEMEN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575- 412572 Fax. (0285) 423418

Email : [stainpkl@telkom.Net](mailto:stainpkl@telkom.Net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com) Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

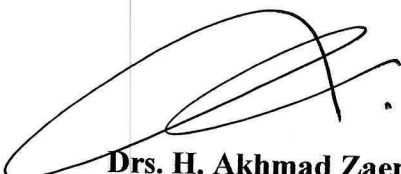
Nama : ENDANG PURWANTI

NIM : 2021 311 060

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BACA ANAK PADA PEMBELAJARAN  
BACA TULIS AL – QUR’AN (BTQ) DI TPQ THORIQUL  
JANNAH PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG TAHUN  
2014/2015

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 29 Oktober 2015 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
**Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag**  
Ketua

  
**Abdul Basith, M.Pd**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015  
Ketua

  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasihku tak berujung untuk segala pengorbanan jerih payah, dan telah mendidiku dengan penuh sabar dan ikhlas serta doa yang tiada henti kalian lantunkan untukku.
2. Ibu Dwi Istiani M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan ibu selama ini.
3. Kepala TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pernalang Bapak Faizin S.Pd.I beserta guru yang telah membantu dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan karya tulis ini.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku bangga.
5. Teman-temanku: kelas Q (NR), teman-teman PPL dan KKN. Terimakasih atas semangatnya.

## MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.*

(HR. Bukhori, no. 5027)

مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ طَعْمُهَا  
طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا  
وَطَعْمُهَا حُلْوٌ

*“Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al-Qur’an bagaikan buah utrujah (jeruk), baunya harum dan rasanya lezat. Dan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al-Qur’an bagaikan buah kurma, rasanya lezat dan tidak berbau”.*

(HR. Bukrori, no. 1896)

## ABSTRAK

Purwanti, Endang. 2015. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pemalang Tahun 2014/2015*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dwi Istiani M.Ag

Kata Kunci: Peran Guru, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan dasar utama yang harus ditanamkan dalam pendidikan anak sedini mungkin. Hasil observasi awal diketahui kasus yang sering terjadi di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih adalah ketika anak didik disuruh membaca dan menulis Al-Qur'an sering mengalami kesulitan, mungkin salah satu faktor penyebabnya adalah siswa malas untuk belajar baca tulis Al-Qur'an. Meskipun guru dan orang tua memotivasi mereka agar mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal semacam inilah yang pada akhirnya bisa mengakibatkan mutu kualitas bacaan Al-Qur'an kurang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Ada beberapa permasalahan yang harus dikaji, yaitu: Bagaimana kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ? Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ? Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ? Dari beberapa masalah tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif.

Setelah melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari TPQ Thoriqul Jannah, penulis mendapatkan hasil penelitian, bahwa guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Thoriqul Jannah sebelum mengikuti jam tambahan mengaji masih jauh dari kriteria baik dan dengan diadakannya jam tambahan mengaji, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak mengalami peningkatan secara bertahap dan cukup baik, dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti jam tambahan mengaji. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari

peserta didik yang sudah mendapatkan nilai melampaui nilai KKM yang ditentukan yaitu 60. Peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah antara lain, guru sebagai motivator, inisiator, supervisor dan evaluator.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji milik Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugrahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal. Sholawat dan salam serta cinta semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa skhlak mulia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik, yaitu:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohanaya, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya. Sehingga studi ini dapat berjalan sukses.
3. Dwi Istiani, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak/ ibu karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama study.
5. Faizin, S.Pd.I selaku kepala TPQ Thoriqul Jannah Pamutih yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian

6. Bapak, ibu penulis serta sahabat dan orang tercinta yang selalu memberikan kontribusi moral dalam penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Penulis



**Endang Purwanti**

NIM. 2021 311 060

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II GURU DAN KEMAMPUAN BTQ .....	23
A. Guru .....	23
1. Pengertian Guru .....	23
2. Tugas Pokok Guru .....	24
3. Peran Guru .....	26
4. Syarat-syarat Menjadi Guru .....	31
B. Baca Tulis Al-Qur'an .....	33
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	33
2. Tujuan, Manfaat dan Fungsi Baca Tulis Al-Qur'an .....	35
3. Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an .....	36
4. Adab Membaca dan Menulis Al-Qur'an .....	42

C. Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	48
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	48
2. Materi Pembelajaran TPQ .....	49
3. Metode Pengajaran TPQ.....	50

**BAB III PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)**

DI TPQ THORIQUJ JANNAH PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG.....	54
A. Gambaran Umum TPQ Thoriqul Jannah.....	54
B. Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah .....	59
C. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah .....	62
D. Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.....	72

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK PADA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)**

DI TPQ THORIQUJ JANNAH.....	77
A. Analisis Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.....	77
B. Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.	79
C. Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah .....	81

BAB V PENUTUP .....	88
A. KESIMPULAN .....	88
B. SARAN.....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>1</sup> Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan, yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik harus betul-betul memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, guru adalah sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya. Oleh karena itu, semua yang ditetapkan guru di salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mereka akan mencapai hasil yang optimal.

Guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada siswa agar siswa memiliki kepribadian yang paripura dengan keilmuan yang dimiliki guru, dan juga membimbing siswa dalam mengembangkan potensinya. Guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pengajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), cet I, hlm. 31.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 31.

<sup>3</sup> Pupuh Fathurrohman Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 43.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar bisa selamat di dunia maupun akhirat. Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw. Dan bagi orang yang membacanya akan mendapatkan pahala ibadah.

Menurut jumhur 'Ulama Al-Qur'an al karim terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6666 ayat, 77.934 kalimat dan lebih dari 323.671 huruf itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam. Secara garis besar, Al-Qur'an berisikan tentang aqidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (wa'ad dan wa'id) kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain.<sup>4</sup>

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu komponen yang diajarkan dalam pembelajaran di dalam Pendidikan Agama Islam. Di dalam Pendidikan Agama Islam banyak yang menggunakan dasar-dasar hukum yang diambil dalam Al-Qur'an yang ditulis dengan menggunakan huruf hijaiyah atau Al-Qur'an. Maka dari itu mengenal huruf hijaiyah sejak dini adalah penting sekali, apalagi pada usia pelajar tingkat Sekolah Dasar. Anak-anak akan lebih cepat menerima pelajaran dan tersimpan di dalam otaknya sepanjang hidup. Belajar di usia dini bagaikan menulis di atas batu, dan belajar di usia tua bagaikan menulis di atas air.

Setiap Mu'min yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat

---

<sup>4</sup> Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 23-25.

ganda, sebab Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mu'min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Malahan membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Kemampuan membaca dan menulis dapat dipelajari melalui suatu proses belajar. Belajar menurut Reber dikutip dalam Muhibbin Syah adalah suatu proses perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.<sup>5</sup> Proses belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor motivasi belajar, faktor dukungan orang tua dan faktor asal sekolah. Karena faktor-faktor tersebut, muncullah siswa-siswa yang *high-achievers* (berprestasi tinggi) dan *under-achievers* (berprestasi rendah).

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan salah satu indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Umat Islam Indonesia masih banyak yang belum dapat membaca tulisan Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam perlu dibaca dan dikaji dari teksnya yang berbahasa Arab. Upaya ke arah mendidik anak mampu membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan sejak lama namun hasilnya belum menyeluruh dan belum memadai, hal ini mungkin disebabkan metode belajar mengajar yang kurang tepat serta kurangnya tenaga pengajar yang bermutu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 54.

<sup>6</sup> Departemen pendidikan nasional, *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*, (Jakarta: PT. Ichthiar Baru Van Hoeve, 2000), hlm. 219.

Kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua, karena orang tua merupakan pendidik utama yang sangat berperan dalam kehidupan keluarga.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa kasus yang sering terjadi di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Peralang ketika anak didik disuruh membaca dan menulis Al-Qur'an sering mengalami kesulitan, mungkin salah satu faktor penyebabnya adalah anak didik malas untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Meskipun guru dan orang tua memotivasi mereka agar mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Hal semacam inilah bisa menyebabkan kualitas baca Al-Qur'an kurang baik. Realita di lapangan menunjukkan masih banyak anak-anak di TPQ yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar sesuai *makhroj* atau ilmu tajwid yang benar.<sup>8</sup>

Seorang guru akan merasa puas, bangga dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar siswanya, apabila ada diantara siswanya itu kemudian berkembang menjadi tokoh ahli dalam bidangnya atau menjadi pemimpin terkenal dalam masyarakat.

Untuk mengkaji lebih mendalam sejauh mana peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) bagi siswa di TPQ Thoriqul Jannah, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul : **“Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca**

---

<sup>7</sup> Fuadudin TM., *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 54

<sup>8</sup> Observasi di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih, diambil pada tanggal 21 Mei 2015



**Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami  
Pemalang Tahun 2014/ 2015".**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ?
2. Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ?
3. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah ?

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pemalang Tahun 2014/ 2015". Adapun untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam penafsiran judul tersebut, maka penulis perlu memberi batasan-batasan istilah di antaranya:

1. Peran

Adalah suatu yang menjadi bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>9</sup>

2. Guru

---

38. <sup>9</sup> Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm.

Adalah tenaga profesional di bidang kependidikan yang memiliki tugas mengajar, mendidik dan membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berpribadi.<sup>10</sup> Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>11</sup>

### 3. Meningkatkan

Adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya) meluaskan dan memajukan.

### 4. Kemampuan

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid baik secara teori maupun lisan.<sup>12</sup>

### 5. Baca tulis Al-Qur'an

Baca artinya melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan dalam hati. Tulis artinya menurut Abdurrahman merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, yang menggambarkan pikiran, perasaan dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis dan dilakukan untuk keperluan mencatat dan

<sup>10</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 1985), hlm. 48.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak dalam Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

<sup>12</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab - Indonesia*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta, Tt), hal. 1184.

berkomunikasi.<sup>13</sup> Baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan ganda yakni membaca dan menulis.<sup>14</sup>

Maksud dari judul di atas adalah suatu kajian mengenai peran yang dilakukan oleh guru melalui kemampuan baca anak supaya ada peningkatan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah bagi anak di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pemalang Tahun 2014/ 2015.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.
2. Untuk mengetahui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.
3. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

---

<sup>13</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 224.

<sup>14</sup> Moh. Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978), hlm. 17.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Siswa akan meningkatkan kemampuan baca pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

### b. Bagi guru

Guru akan lebih mudah dan praktis dalam memberikan materi karena siswa tertarik dan juga aktif untuk selalu melanjutkan kemampuannya pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini merupakan salah satu optimalisasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah terutama dalam bidang keagamaan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>15</sup> Guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk watak dan jiwa anak didik, guru mempunyai kekuasaan yang membentuk

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *opcit.*, hlm. 70.

dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.<sup>16</sup>

Guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memerlukan syarat-syarat tertentu. Diantaranya syarat teknis yang bersifat formal yaitu harus memiliki ijazah pendidikan guru dinilai sudah mampu untuk mengajar. Disamping itu, harus mempunyai persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak, mampu 5 mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki kepemimpinan, konsekuen dan memiliki jiwa pengabdian.<sup>17</sup>

Belajar membaca Al-Qur'an adalah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan fasih (baik dengan benar sesuai dengan kaedah qiraati dan tajwidnya), sehingga jika dalam membaca dan menulis Al-Qur'an terdapat salah satu harokatnya saja akan mengubah arti dalam ayat Al-Qur'an itu sendiri, maka perlu sesekali belajar membaca dan menulis Al-Qur'an agar dalam membaca Qur'an tidak mengalami kesalahan dan kesulitan. Baca tulis Al-Qur'an pada TPQ (taman pendidikan Qur'an) merupakan salah satu alternatif pendidikan selain pada sekolah umum.

Pelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) bertujuan untuk mengenalkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini, menimbulkan kecintaan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an. Adapun ruang lingkup pelajaran BTQ ini meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, dan pelatihan membaca huruf hijaiyah dengan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 32.

<sup>17</sup> Sardiman. A.M; *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 124.

dipisah maupun disambung, pengenalan bacaan-bacaan tajwid dalam Al-Qur'an dan pengenalan-pengenalan bacaan-bacaan gharib Al-Qur'an.<sup>18</sup>

Dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”

Pada surat Al-Qur'an di atas, ada dua kalimat yang menjadi sorotan, yaitu baca dan pena. Kedua kata tersebut mengandung perintah membaca dengan mengajari manusia dengan pena sebagai simbol perintah membaca dan perintah menulis. Jadi, antara membaca dan menulis merupakan bagian dari perintah wahyu yang saling berkaitan. Begitu juga Al-Qur'an sendiri merupakan manifestasi dari dua unsur perintah wahyu berupa bacaan dan tulisan.

Keberadaan tulis menulis ada sebelum Islam datang yang merupakan pendahuluan atau tahap pengenalan pengutusan Nabi Muhammad Saw. begitu setelah risalah, nabi Muhammad Saw. yang

<sup>18</sup> Khaerudin, Mahfudz Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Tingkat Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Sleman Jogjakarta: Nusantara Aksara, 2007), cet. Ke-1, hlm. 231.

ditujukan kepada para raja dan para amir.<sup>19</sup> Nabi juga menugaskan Abdullah bin Ash untuk mengajarkan tulis-menulis di kota Madinah. Menurut riwayat Abu Daud, bahwa Ubadah bin Shamit mengajar orang-orang penghuni Ash-Shaffah (penghuni emperan masjid) menulis Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Al-Qur'an sangat menjunjung tinggi pentingnya manusia dalam menggali ilmu pengetahuan, baik melalui bacaan maupun tulisan. Belajar membaca dan menulis merupakan aktivitas yang positif dan diapresiasi oleh Rasulullah SAW. Rasulullah menyatakan dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."<sup>21</sup> (HR. Bukhori, 5027).

Allah telah memberikan apresiasi terhadap orang yang belajar huruf Al-Qur'an (huruf hijaiyah), bacaan Al-Qur'an seseorang walaupun tidak fasih, gagap ataupun tidak pintar. Allah memberikan dua nilai pahala, asalkan orang tersebut mau belajar dan berupaya memperbaiki

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 111.

<sup>20</sup> Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Insan Kamil, ter. Hasan Baharun*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1999), hlm. 297.

<sup>21</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, *Ensiklopedia Hadits2, Shahih Al-Bukhari 2*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Almahira, 2012), hlm. 319.

terus menerus, kecuali kalau hal tersebut sudah menjadi dialek kulturalnya yang sulit. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.<sup>22</sup>

Ada beberapa penilaian-penilaian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini antara lain:

Pertama, Siti Rohimah skripsi yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Guru Bersyahadah di TPQ Al-Karomah Kauman Batang”. Hasil penelitian : Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan dalam suatu pendidikan dalam hal ini guru dan peserta didik saling berinteraksi dalam belajar membaca Al-Qur’an sehingga peserta didik mengalami perubahan yang awalnya belum bisa mengenal huruf hingga akhirnya bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan qiro’ati dan tajwid. Guru bersyahadah adalah guru yang telah dinyatakan mampu membaca dan menulis Al-Qur’an sehingga bisa mengajar di TPQ setelah dinyatakan lulus tes takhsis oleh tim qiro’ati, dalam pembelajaran guru bersyahadah dimulai dari yang paling mudah sampai tersulit dengan tetap menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan pembelajaran oleh guru bersyahadah di TPQ Al-Karomah Batang berjalan dengan efektif yang dapat dilihat dari hasil sidang takhsis yang semua peserta didiknya lulus.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 41

<sup>23</sup> Siti Rohimah, Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Guru Bersyahadah di TPQ Al-Karomah Kauman Batang, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm vii.



Kedua skripsi Rini Istiyani dengan judul “Upaya Wali Murid dalam Menanamkan Kecintaan Anak kepada Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) di Degayu 02 Pekalongan”. Mengatakan bahwa upaya wali murid dalam menanamkan kecintaan anak kepada Al-Qur’an mempunyai peranan yang sangat penting. Orang tua yang memperhatikan pendidikan Al-Qur’an pada anak dengan memasukkan anak ke TPQ, menyuruh anak membaca Al-Qur’an di rumah, mendidik anak-anak agar berperilaku sesuai dengan ajaran Al-Qur’an. Menggunakan metode mempelajari Al-Qur’an anak dapat menjadikan anak untuk belajar mendalami Al-Qur’an sehingga dapat menimbulkan kecintaan anak kepada Al-Qur’an yaitu dengan menerapkan ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari kecintaan anak kelas V kepada Al-Qur’an di MII Degayu 02 Pekalongan dapat dilihat bahwa anak mempelajari Al-Qur’an, membaca dan menjalankan perintah ajarannya diantaranya berbakti kepada orang tua dan menghormati guru.<sup>24</sup>

Ketiga Skripsi Alfi Hidayat yang berjudul “Pengaruh Pendidikan TPQ Terhadap Ketrampilan Beribadah Santri TPQ An-Nur Galang Pengampon Wonopringgo”. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan TPQ mempunyai pengaruh yang kuat terhadap ketrampilan beribadah anak. Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran islam sebagai sarana belajar bagi anak-anak untuk mendalami dan memahami ibadah. Aktivitas belajar beribadah sebaiknya

---

<sup>24</sup> Rini Istiyani, Upaya Wali Murid dalam Menanamkan Kecintaan Anak kepada Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) di Degayu 02 Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm vii.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam seperti tidak senang, sakit, lapar, atau masalah pribadi dan lain sebagainya. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-munasabnya dan kemudian mendorong seorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yaitu belajar.

Guru memegang peran penting dalam kesuksesan pembelajaran, guru adalah sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kurikulum bagi kelasnya. Oleh karena itu, semua yang ditetapkan guru di salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga mereka akan mencapai hasil yang optimal.

Guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memerlukan syarat-syarat tertentu. Diantaranya syarat teknis yang bersifat formal yaitu harus memiliki ijazah pendidikan guru dinilai sudah mampu untuk mengajar. Disamping itu, harus mempunyai persyaratan psikis, antara lain: sehat rohani, dewasa dalam berpikir dan bertindak,

mampu 5 mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki kepemimpinan, konsekuen dan memiliki jiwa pengabdian.<sup>26</sup>

Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an hendaknya seorang guru mampu memilih dan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang tepat. Dengan metode yang tepat dalam hal ini siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan siswa disamping menjadi obyek pembelajaran juga menjadi subyek. Hal ini menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan, suasana belajar menjadi menarik dan materi akan terkesan pada diri siswa, menjadi lebih jelas menerima materi dan mampu mengaplikasikan sehingga kemampuan baca tulis huruf hijaiyah siswa menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

#### **a) Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap

---

<sup>26</sup> Sardiman. A.M, *loc.cit.*, hlm 124.

dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>27</sup>

#### **b) Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserach*), artinya penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik bertujuan untuk menggambarkan tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih, kecamatan Ulujami, kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2014/2015.

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

#### **a) Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berhubungan langsung dengan pembahasan skripsi yakni santri kelas TPQ B Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pemalang dan guru BTQ. Dalam penelitian ini hanya mengambil sebagian guru dan santri TPQ sebagai subyek penelitian.

#### **b) Sumber Data Sekunder**

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, yakni kepala madrasah TPQ Thoriqul Jannah Ulujami Pemalang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3, yaitu metode observasi, metode interview, dan observasi dokumentasi.

#### a) Metode Observasi

Metode observasi adalah “Suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan pengamatan secara langsung”.<sup>28</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum TPQ Thoriqul Jannah, kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, proses pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, serta peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

Dengan metode ini dimaksudkan penulis dapat mengetahui secara jelas dari subyek penelitian, maka secara langsung peneliti dapat mengamati hal yang ada hubungannya dengan masalah yang penulis jadikan alat bantu utama dalam kebenaran data.

---

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Semarang: Toha Putra, 1976), hlm. 91.

**b) Metode Wawancara atau interview**

Metode wawancara atau interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.<sup>29</sup>

Adapun jenis interview yang penulis pergunakan adalah Interview bebas terpimpin/ interview terkontrol, yaitu teknik interview yang memadukan antara interview terpimpin dengan interview bebas (tidak terpimpin) dimana hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar atau kerangka permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru TPQ Thoriqul Jannah dan peserta didik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pematang.

**c) Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip, buku raport, keadaan peserta didik dan

---

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1987), hlm. 27.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Praktek*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 234.

keadaan guru serta digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah serta proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Semua teknis analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara ataupun *focus group discussion*. Teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Dengan demikian pengumpulan data dilakukan (wawancara dan observasi) melalui tradisi teknik analisis data tersebut.<sup>31</sup>

Analisa data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklarifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>32</sup>

Untuk menggunakan data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 79.

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi kesimpulan mengenai peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah .

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bab I: Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Serta Sistematika Penulisan.

Bab II: Guru Dan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: Tinjauan Tentang Guru, Baca Tulis Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Bab III: Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah. Dalam bab ini akan di uraikan tentang Gambaran umum TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pernalang yang meliputi: Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Keadaan Guru dan Siswa, Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an(BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah, Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

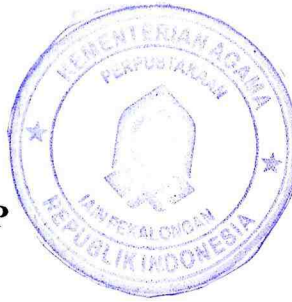


Bab IV : Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah yang terdiri dari tiga sub bab yaitu: Pertama, Analisis Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah. Kedua, Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah. Ketiga, Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Anak pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

## PENUTUP



### A. Kesimpulan

1. Kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Thoriqul Jannah sebelum mengikuti jam tambahan mengaji masih jauh dari kriteria baik. Dengan adanya jam tambahan mengaji, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak mengalami peningkatan secara bertahap dan cukup baik, dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti jam tambahan mengaji.
2. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang sudah mendapatkan nilai melampaui nilai KKM yang ditentukan yaitu 60. Adapun metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di TPQ Thoriqul Jannah antara lain: metode penugasan, metode hafalan, metode hijaiyah yang disempurnakan, metode iqro' dan metode drill. Evaluasi yang dilakukan oleh guru BTQ di TPQ Thoriqul Jannah berbentuk lisan dan tulisan.
3. peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) antara lain: motivator dengan cara

memberikan motivasi kepada siswa untuk giat belajar di rumah, inisiator dengan mengadakan jam tambahan mengaji diluar jam pelajaran, supervisor dengan memberikan tugas kepada siswa di rumah untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, dan evaluator yaitu guru melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengajar
  - a. Dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, harus lebih memaksimalkan penggunaan metode dan sumber belajar.
  - b. Melengkapai sarana yang dibutuhkan oleh siswa demi menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sTPQ.
  - c. Memvariasikan banyak metode pembelajaran yang dapat menciptakan keaktifan belajar siswa.
  - d. Harus mampu membuat strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal.
2. Kepada siswa

Senantiasa berlatih dan belajar baik itu di TPQ maupun di luar TPQ agar dapat meraih prestasi yang membanggakan.

3. Kepada pihak TPQ

Hendaknya mengembangkan pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga keaktifan serta kemampuan belajar siswa semakin lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA



- A.M., Sardiman. 1985. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu . 1976. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Semarang: Toha Putra.
- Al Maliki, Imam Nawawi Sayyid Alawi. 1995. *Adab Membaca Al-Qur'an Menurut Ulama Salaf*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press.
- Al-Abrasyi, Athiyah. 1992. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alwi Al-Maliki, Sayyid Muhammad. 1999. *Insan Kamil, ter. Hasan Baharun*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Anshori. 2013. *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- As Suyuti, Imam. 1995. *Apa Itu Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ash shiddieqy, M. Hasbi. Tt. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. 2005. Surabaya: Karya Agung.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depag RI. 2006. *Panduan Pembelajaran BTQ*. Pekalongan: Badko BTQ.
- Departemen Agama Jawa Tengah. 2004. *kurikulum pendidikan TPQ*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP) Mata Pelajaran Pai. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta: PT. Icthiar Baru Van Hoeve.
- Diunduh dari [http:// Hensikasetiawan. Blogspot.com/p/metode baca tulis AlQur'an. html](http://Hensikasetiawan.blogspot.com/p/metode_baca_tulis_AlQur'an.html) pada 27 April 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri . 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohmandan Sobry Sutikno, Pupuh . 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatikhah. 2007. *Ilmu Tajwid*. Pekalongan
- Ghozali, Imam. 1998. *Ihya' Ulumuddin Jilid 2*. Semarang: Asy Syifa.
- Hidayah, Alfi. 2010. *Pengaruh Pendidikan TPQ Terhadap Keterampilan Beribadah Santri TPQ An-Nur Galang Pengampon Wonopringgo, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan:STAIN.
- Ismael tekan. 2002. *Ilmu Quranul Karim*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Istiyani, Rini. 2012. *Upaya Wali Murid dalam Menanamkan Kecintaan Anak kepada Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) di Degayu 02 Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- K., Roestiyah N. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam, Cet Ke-2*. Yogyakarta: Gama Media Offset.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhori, Abu Abdullah. 2012. *Ensiklopedia Hadits 2, Shahih Al-Bukhari 2, Cet. Ke-1*. Jakarta: Almahira.
- Mahfudz Junaedi, Khaerudin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Tingkat Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Sleman Yogyakarta: Nusantara Aksara.

- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Menjadi Guru Profesional, Cet, Ke-4*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Munir, Ahmad dan sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid Dan Segi Baca Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muryanis dan Romli. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Depag RI.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Nawawi, Hadari. 1987. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Purwanto, Ngalim. 1988. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Q-Anees, Bambang dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media.
- Rifa'i, Moh.. 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Rohimah, Siti. 2011. *Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Guru Bersyahadah di TPQ Al-Karomah Kauman Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soetjipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syarifudin, Ahmad. 2004. *Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- TM,. Fuadudin. 1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender.

Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Warson Munawwir, Ahmad. Tt. *Al Munawwir Kamus Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta



# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
2. Bagaimana visi dan misi di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
3. Bagaimana keadaan peserta didik di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
4. Berapa kali pimpinan TPQ Thoriqul Jannah Pamutih dari sejak berdiri ?

## PEDOMAN WAWANCARA

Nara sumber : Guru BTQ di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih

Tempat :

Tanggal :

1. Bagaimana kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
2. Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?
4. Bagaimana kemampuan baca anak sebelum melakukan kegiatan jam tambahan mengaji ?
5. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kemampuan baca anak pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih ?



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/89/2015  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ENDANG PURWANTI**

**NIM : 2021311060**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK PADA  
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI TPQ THORIQUL JANNAH  
PAMUTIH ULUJAMI PEMALANG TAHUN 2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 03 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

**THORIQUJ JANNAH**

Alamat : Desa Pamutih Kec. Ulujami, Kab. Pemalang

---

Sekretariat : MDA "Thoriqul Jannah" Pamutih Ulujami Pemalang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 011/ TPQ.TJ / VI / 2015

Bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswi:

Nama : ENDANG PURWANTI

NIM : 2021311060

Pendidikan/ jurusan : S1/ Tarbiyah PAI

Alamat : Pamutih Dokanjati, Ulujami, Pemalang

Telah selesai melakukan penelitian di TPQ Thoriqul Jannah Pamutih Ulujami Pemalang pada tanggal 10 April 2015 sampai 25 Juni 2015 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamutih, 26 Juni 2015

Kepala TPQ



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : ENDANG PURWANTI
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Februari 1993
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswi
6. Alamat : Pamutih Dokanjati, Rt. 02 Rw. 01  
Kec. Ulujami Kab. Pemalang

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Pamutih, lulus tahun 2005
2. MTS Walisongo Ulujami, lulus tahun 2008
3. MAN Pemalang, lulus tahun 20011
4. STAIN Pekalongan, lulus tahun 2015

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan  
seperlunya.

Pemalang, 20 Oktober 2015

Penulis



Endang Purwanti